

EDISI : Rabu , 10 April 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media :

BALI EXPRESS

Kategori :

Keuangan Desa

Kejari dan Pemkab Buleleng Sosialisasikan Program Jaksa Jaga Desa

Minta Perbekel Hati-Hati Kelola Dana Desa

SINGARAJA - Alokasi dana desa (ADD) yang diterima desa setiap tahunnya sangatlah besar. Pengelolaan dana desa itupun membutuhkan akuntabilitas, disiplin, tertib anggaran, dan transparansi. Tak ingin menjadi persoalan kedepannya, Pemkab Buleleng bersama Kejaksaan Negeri (Kejari) Buleleng akhirnya membuat MoU (*morandum of understanding*) atau nota kesepahaman bernama Program Jaksa Jaga Desa.

Sosialisasi Program Jaksa Jaga Desa dan penandatanganan MoU dilangsungkan di Aula Kantor Kejari Buleleng, Selasa (9/4) siang. Kegiatan ini diikuti seluruh kepala desa se-Kabupaten Buleleng. Kegiatan ini juga dihadiri langsung Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjidra, Sp.Og.

Wabup Sutjidra mengatakan, kepala desa saat ini memang harus lebih berhati-hati dalam mengelola dana desa. Menurutnya, satu persen pun uang pemerintah desa harus dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Untuk itu Wabup Sutjidra pun tidak ingin ada kepala desa yang nantinya terjerat kasus, karena menyalahgunakan dana desa. "Kalau semua kepala desa menggunakan dana desa sesuai dengan aturan, semua akan aman," katanya di hadapan ratusan perbekel-sebutan lain kepala desa.

Lanjut Wabup Sutjidra, kepala desa juga harus bisa membuat laporan program-program yang sudah dilaksanakan secara rinci. Meski begitu, Wabup Sutjidra juga mengatakan, kepala desa tidak ragu untuk berkonsultasi dengan Kejari Buleleng. "Kejari

Buleleng pasti akan membukakan pintu selebar-lebarnya, jika ada kepala desa yang ingin berkonsultasi. Saya menjamin jika semuanya sudah berjalan sesuai dengan aturan, pasti aman," tegasnya lagi.

Sementara itu Kajari Buleleng Wahyudi mengatakan, pengelolaan dana desa harus transparan dan akuntabel. Wahyudi meminta agar perangkat

desa menghindari segala bentuk penyimpangan dan penyelewengan dalam pengelolaan dana desa.

Wahyudi menginginkan, agar dana desa betul-betul sampai ke sasaran untuk pembangunan yang ada di desa. Wahyudi juga mempersilakan bagi kepala desa yang ingin berkonsultasi tentang pengelolaan dana desa. "Saya berharap seluruh hadirin yang

ada disini, bertemulah dengan kami dengan kapasitas sebagai pengacara negara, sesuai dengan fungsi kejaksaan yaitu sebagai pengacara negara, yang bisa mendampingi kepala desa. Bukan sebagai penyidik, penyelidik maupun sebagai penuntut umum," terangnya.

Selain itu, dalam kesempatan kemarin juga turut dilangsungkan pen-

andatanganan kesepakatan bersama antara Pemkab Buleleng dengan Kejari Buleleng. Kesepakatan itu khususnya tentang penanganan masalah hukum bidang perdata dan tata usaha negara. Kesepakatan bersama tersebut meliputi pemberian bantuan hukum, pertimbangan hukum dan tindakan hukum lain oleh kejaksaan. (dik/wid)

ia : Bali Express

Kategori :

DAMKAR

Rumah Penjual Bakso Ludes Terbakar

Mobil Pemadam Tidak
Bisa Tembus TKP

SINGARAJA- Rumah penjual bakso di Kampung Lebah, Kelurahan Kampung Kajananan, Kecamatan/ Kabupaten Buleleng, terbakar Selasa (9/4) pukul 13.00 Wita kemarin. Rumah itu ditempati Mathori, 35, bersama keluarga. Penyebabnya kebakaran diduga karena korsleting listrik. Kerugian diperkirakan mencapai Rp 500 juta.

Menurut sumber di kepolisian, waktu kejadian Mathori sedang tidur lelap sebelum berjualan bakso di kawasan Jalan Udayana, Singaraja. Sedangkan istrinya Zulaidah, 34 tengah asyik menonton televisi di ruang tamu bersama anaknya. Tiba-tiba istrinya dikejutkan suara ledakan dari dalam dapur.

Zulaidah langsung menuju suara ledakan itu. Ternyata di atas plapon dapur api sudah berkobar. Wanita itu cepat-cepat mengamankan gas agar tidak meledak. Terus membangunkan suaminya yang sedang tidur pulas. "Saya bangunkan suami biar selamat. Karena memang tidur sebelum jualan bakso. Biasanya jam 2 berangkat jualan," ujar Zulaidah dengan nada lirih.

Besarnya kobaran api menghancurkan rumah dengan empat kamar itu. Hanya sedikit barang yang berhasil diselamatkan. Sedang barang elektronik dan perhiasannya tidak bisa diselamatkan. "Ruginya sampai Rp 500 juta," ujar Mathori kepada *Bali Express* (Jawa Pos Group).

Puluhan warga Kampung Lebah terlibat memadamkan api. Mereka menggunakan peralatan seadanya agar api tidak merembet ke pemukiman. Mengingat lokasi kebakaran tergolong padat penduduk. Berselang beberapa menit, mobil pemadam kebakaran baru tiba di tempat kejadian perkara (TKP). Tetapi mobil pemadam tidak bisa masuk lokasi kebaran. Lantaran gang menuju lokasi sangat sempit.

Solusinya, petugas pemadam terpaksa membentangkan selang air sepanjang 100 meter untuk menjangkau lokasi. "Kami kesulitan saat penanganan. Karena gangnya sempit. Terpaksa lewat jalan belakang, sekitar 100 meter," papar Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Buleleng, I Gede Sugiarta Widiada ketika ditemui di TKP.

Pihaknya menerjunkan tiga unit mobil damkar, dan menghabiskan air dua tangki. Proses pemadaman hingga pendinginan berlangsung satu jam. Kata Sugiarta, sumber api diduga berasal dari korsleting listrik di atas plapond dapur. Mengingat kondisi kabel di rumah tersebut tidak standar.

"Kabelnya tidak standar. Sehingga memicu terjadinya korsleting dan kebakaran. Kami himbau agar masyarakat menggunakan kabel yang standar," harapnya. (dik/ima)

Nama Media :

Bali Express

Kategori :

Politik



I PUTU MARDIKA/BALI EXPRESS

HUJAN DERAS: Cawapres Sandiaga Salahudin Uno berorasi di Lapangan Bhuana Patra Singaraja kemarin di tengah guyuran hujan.

WARGA BULELENG DIMINTA JANGAN TAKUT PILIH PRABOWO-SANDI

SINGARAJA - Kampanye Cawapres nomor urut 02 Sandiaga Salahudin Uno di Lapangan Buana Patra Singaraja, Buleleng diguyur hujan deras. Mantan Wakil Gubernur DKI Jakarta itupun terpaksa hujan-hujan menyampaikan orasi politiknya di hadapan pendukungnya.

Pantauan *Bali Express* (Jawa Pos Group) Selasa (9/4) pagi para pendukung pasangan Prabowo-Sandi sudah terlihat sejak pukul 09.00 Wita ■

Baca WARGA 11

WARGA...

Sambungan dari Hal 1

Mereka datang dari berbagai penjuru wilayah di Buleleng dengan membawa atribut parpol dan bendera merah putih.

Sebelum Sandiaga tiba di lokasi, suasana kampanye terlebih dahulu dihangatkan oleh Ketua Badan Pemenangan Daerah (BPD) Prabowo Sandi di Buleleng Jro Nyoman Ray Yusha. Pria yang juga Ketua DPC Gerindra Buleleng begitu bersemangat menyanyikan yel-yel dukungan untuk Prabowo-Sandi.

Namun sekitar pukul 09.30 Wita mendung kian tebal. Hujan pun turun. Sandiaga yang tiba di lokasi langsung diguyur hujan deras disertai angin. Kendati hujan deras, Sandiaga tak mengurungkan niatnya untuk naik panggung. Sandi yang tak ingin mengecewakan pendukungnya yang sudah basah kuyup langsung mengambil *mic* dan mulai berorasi.

Dengan semangat berapi-api, Sandiaga yang kala itu menggunakan baju lengkap dengan *udeng* (destar, Red)

langsung menyapa pendukungnya. "Alhamdulillah, hujan berkah. Tetap semangat, hujan berkah adil dan makmur," kata Sandi membuka orasinya di hadapan pendukungnya.

Dalam orasinya yang tak lebih dari 20 menit, Sandi mengajak kepada pendukungnya untuk hadir ke TPS dan memilih pasangan Prabowo-Sandi pada Pemilu 17 April mendatang. Selain itu dirinya meminta agar masyarakat tetap mengutamakan semangat persatuan meskipun beda pilihan. Terlebih, Bali sebut Sandiaga adalah miniaturnya Indonesia.

"Saya ingin menyuarakan pesan damai. Boleh kita beda pilihan, tapi harus tetap damai. Bali ini miniaturnya Indonesia, sangat bhineka dan penuh toleransi. Kita tetap bersudara," jelasnya kepada pendukungnya lagi.

Tapi tiba-tiba mikrofon Sandi yang dipegangnya mati. Ia pun tampak berdiskusi dengan tim kampanyenya. Usai berdiskusi, Sandi menghentikan kampanyenya. Tak ingin pendukungnya kecewa, Sandi lalu menemui satu per satu pendukungnya yang tak jauh dari

panggung.

Sementara itu Ketua Badan Pemenangan Daerah (BPD) Prabowo Sandi Buleleng, Jro Nyoman Ray Yusha mengklaim masa yang hadir di acara kampanye terbuka itu mencapai 5.000 orang. Dalam kampanye itu Ray Yusha menyebut mendengungkan damai Indonesia dari Buleleng yang terdiri dari beragam suku.

Disinggung terkait hujan deras yang mengguyur, Ray Yusha mengaku tidak menjadi halangan. "Kondisi ini (hujan, Red) bukan kurang mendukung. Sangat mendukung. Ini adalah berkah. Tanda kemakmuran, adil makmur bersama Prabowo-Sandi. Siapa yang mencari ini (hujan, Red) kecuali Prabowo Sandi," jelasnya.

Lalu berapa target kemenangan Prabowo-Sandi di Buleleng? Ray Yusha dengan tegas memasang target raihan suara 55 persen. Menurutnya tidak ada rasa takut untuk memilih Prabowo Sandi. "Di bawah semua masih takut bilang pilih Prabowo Sandi. Makanya kami tulis jangan takut pilih Prabowo Sandi," tutupnya. **(dik/aim)**

Nama Media :

Bali Express

Kategori :

Narkotika

BNNK Buleleng Genjot Penuntasan Pararem Narkoba

Solusi Ampuh Tekan Tingginya Kasus Penyalahgunaan

SINGARAJA – Desa pakraman di Buleleng terus digenjot untuk membuat *pararem* narkoba. Bahkan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Buleleng mencanangkan, pada bulan Mei 2019 nanti akan ada 35 desa yang memiliki *pararem* tentang narkoba. Pembentukan *pararem* narkoba ini digadang-gadang menjadi solusi ampuh menekan tingginya kasus penyalahgunaan narkoba di Buleleng.

Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Bali Brigjen Pol Putu Gede Suastawa, Selasa (9/4) kemarin mengungkapkan, pembuatan *pararem* pemberantasan narkoba di masing-masing desa pakraman merupakan amanat Undang-Undang tentang narkotika, dan Perda Nomor 7 Tahun 2017.



PUTU MAHDIKA/ BALI EXPRESS

BAHAS NARKOBA: Kepala BNNP Bali Brigjen Pol Putu Gede Suastawa (paling kiri) saat ditemui di Singaraja, Selasa (9/4) siang.

Selain Buleleng, saat ini di Gianyar sudah ada 16 desa yang memiliki *pararem* narkoba. Kemudian Badung ada satu desa, Denpasar ada

dua desa, dan Klungkung ada satu desa. “Ini kan bertahap. Nanti kalau sudah ada 35 desa yang memiliki *pararem*, maka Buleleng adalah

yang paling banyak,” kata Suastawa didampingi Kepala BNNK Buleleng AKBP Gede Astawa.

Selain melalui *pararem*, upaya menekan kasus narkoba dilakukan dengan merehabilitasi para pengguna narkoba. Khusus di Buleleng, hingga April ini sudah ada 27 pengguna narkoba direhabilitasi. Sedangkan untuk seluruh wilayah Bali mencapai sekitar 60 orang lebih. Diharapkan, peran dari petugas rehabilitasi, baik rumah sakit dan puskesmas berkomunikasi dengan klien pecandu narkoba, agar menjalani rehabilitasi. “Kami mengoptimalkan program rehabilitasi dan pasca rehabilitasi yang diselenggarakan institusi penerima wajib lapor (IPWL) di Buleleng. Agar memberikan informasi ke masyarakat untuk memanfaatkan layanan IPWL dalam memulihkan korban pecandu narkoba,” jelas Suastawa.

Hanya saja, untuk menjalankan upaya itu, masih terkendala kesediaan orang tersebut untuk menjalani rehabilitasi. Selain itu, fasilitas baik itu sarana dan prasarana masih belum memadai, khususnya di Buleleng. Karena walau

pun setiap rumah sakit terdapat ruang adiksi yang khusus untuk menangani rehabilitasi narkoba, namun kapasitas dari ruangan itu masih belum memadai.

Kondisi inipun mendapat sorotan Wakil Ketua DPRD Buleleng Made Adi Purnawijaya. Menurut Adi, pihaknya akan berkoordinasi dengan Pemkab Buleleng. Untuk memfasilitasi apa yang menjadi kebutuhan dari BNNK Buleleng.

“Kami sudah minta Pemkab mendukung segala kegiatan BNNK, termasuk juga untuk pembiayaan di APBD. Tapi kedepan, kami juga akan upayakan hal ini di Perda. Sehingga kinerja BNNK bisa lebih maksimal nantinya,” ujar Adi Purnawijaya.

Berdasarkan data BNNP Bali, di tahun 2018 ada sebanyak 31.178 orang di lingkungan pekerja, dan sebanyak 355 di lingkungan pelajar menjadi pecandu narkoba. Dimana Bali menempati rangking sembilan, dan 13 rangking prevalensi dari 13 provinsi di Indonesia yang diteliti Puslidatin BNN bersama Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan LIPI. (dik/wid)